

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT BFI Indonesia Cabang Bogor yang beralamat di Jl. Raya Tajur No.118 E-F, RT 001 RW 006, Kelurahan Pakuan, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat 16141. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di mulai sejak bulan Maret 2025 sampai dengan selesainya waktu penelitian.

B. Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan serta menentukan jawaban atas masalah yang diajukan dalam penelitiannya (Arikunto, 2019:136). Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana untuk menganalisis data penelitian menggunakan bantuan aplikasi data statistik yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0.

Informasi dan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan survei berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden yang telah ditentukan oleh peneliti.

C. Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:38) memaparkan bahwa *“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”* Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel *intervening*, dan variabel kontrol. Pada penelitian ini variabel yang diteliti terdiri atas:

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:96). Variabel bebas pada penelitian ini merupakan Beban Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena timbulnya

variabel bebas (Sugiyono, 2018:97). Variabel terikat pada penelitian ini merupakan Kepuasan Kerja (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang variabel penelitian sehingga dapat dimasukkan ke dalam indikator dan kemudian diukur. Tabel berikut merupakan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 6
Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
1.	Beban Kerja (X1)	Beban kerja adalah sebuah persepsi yang dimiliki pegawai tentang tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu serta upaya dalam menghadapi permasalahan pekerjaan.	1. Target yang Harus Dicapai	1-2	<i>Likert</i>
			2. Kondisi Pekerjaan	3-4	
			3. Penggunaan Waktu Kerja	5-6	
			4. Standar Pekerjaan	7-8	
		Budiasa (2021:33)	Budiasa (2021:35)		

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
2.	Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku.	1. Kehadiran	9-10	<i>Likert</i>
			2. Tingkat Kewaspadaan	11-12	
			3. Ketaatan pada Standar Kerja	13-14	
			4. Ketaatan pada Peraturan Kerja	15-16	
			5. Etika Kerja	17-18	
		Sinambela (2018:335)	Sinambela (2018:356)		
3.	Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah suatu efektivitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Seperangkat perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka.	1. Kepuasan terhadap Pekerjaan itu Sendiri	19-20	<i>Likert</i>
			2. Kepuasan terhadap Upah	21-22	
			3. Kepuasan terhadap Promosi	23-34	
			4. Kepuasan terhadap Supervisor	25-26	
			5. Kepuasan terhadap Rekan Kerja	27-28	
		Afandi (2018:74)	Afandi (2018:82)		

3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah skala *likert*. Sugiyono (2017:93) menyatakan bahwa “*Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial*”. Penelitian ini memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian. Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 7
Bobot Nilai Kuesioner

No.	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Puas	SP	5
2	Puas	P	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Puas	TP	2
5	Sangat Tidak Puas	STP	1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, pemahaman mengenai populasi merupakan hal yang sangat penting sebagai dasar dalam proses pengambilan sampel dan penarikan kesimpulan. Populasi menjadi salah satu elemen utama yang harus didefinisikan dengan jelas agar hasil penelitian memiliki validitas dan relevansi yang tinggi terhadap permasalahan yang dikaji. Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan definisi populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan di PT BFI Finance Indonesia Cabang Bogor dengan jumlah populasi 97 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) mengungkapkan definisi sampel sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian yang digunakan sebagai tujuan penyelidikan populasi dari aspek-aspeknya, untuk dapat menggambarkan keadaan dari populasi secara lebih objektif.”

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2017:117) menyatakan bahwa *“Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.”* Metode ini dipilih karena populasi penelitian tidak diambil secara keseluruhan hanya karyawan PT BFI Finance Indonesia Cabang Bogor yang telah bekerja lebih dari 1 tahun. Kriteria itu dipilih agar sampel dapat memberikan informasi yang signifikan mengenai variabel penelitian. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 68 karyawan.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan menyebar kuesioner

kepada responden. Sementara data sekunder dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, wawancara dan studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan melalui internet. Untuk dapat memudahkan pengumpulan data penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:145) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati gejala-gejala yang terlihat di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara langsung (*participant observation*) maupun tidak langsung (*non-participant observation*). Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan keadaan pada objek penelitian untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan definisi wawancara sebagai berikut:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”

Wawancara dilakukan sebagai tahap awal untuk menemukan permasalahan dan menemukan data yang akan diteliti.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) *“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”* Kuesioner akan diberikan kepada karyawan PT BFI Finance Indonesia Cabang Bogor. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian yang lebih jelas dan akurat.

4. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017:240), Studi pustaka adalah cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi teoritis, landasan konseptual, dan temuan terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sedang dikaji, sebagai dasar dalam merumuskan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji yang berkaitan dengan teori, penelitian akan mengumpulkan data atau informasi sebanyak banyaknya dari pustaka terkait.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan menemukan hasil dan kesimpulan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102)

menyatakan bahwa “*Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati*”. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner online yang berupa angket pertanyaan dan diberikan kepada responden dengan menggunakan skala pengukuran, skala *likert* yang kemudian akan disebar dalam bentuk *Google Form*.

Dalam penelitian ini ada dua uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Sedangkan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat konsisten pengukuran dari satu responden ke responden yang lain.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mengukur apa yang dimaksud untuk diukur.

Menurut Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa “*Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur*”.

Sedangkan menurut Ghazali dalam Istiana (2021:61) menyatakan bahwa:

“Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

Untuk menguji tingkat validitas suatu instrumen maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* menurut Sugiyono (2017:183) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden penelitian/subjek

ΣX = Jumlah skor keseluruhan untuk masing-masing

ΣY = Jumlah skor keseluruhan variabel

ΣX^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dengan demikian, uji validitas dikatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas instrumen penelitian, tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas data instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa “*Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama*”.

Menurut Ghozali dalam Siregar (2019:34) menyatakan bahwa “*Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach’s Alpha $\geq 0,60$* ”.

Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila koefisien *Alpha* \geq taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- 2) Apabila koefisien *Alpha* \leq taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Jika skala itu dikelompokkan dalam 5 kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* menurut Ghozali dalam Siregar (2019:34) dapat diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Skala Cronbach Alpha

No.	Nilai Cronbach’s Alpha	Kriteria
1.	0.00 – 0.20	Kurang Reliabel
2.	0.21 – 0.40	Agak Reliabel
3.	0.41 – 0.60	Cukup Reliabel
4.	0.61 – 0.80	Reliabel
5.	0.81 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber: Ghozali dalam Siregar (2019:34)

G. Teknik Analisis Data

Karena fokus pembahasan dalam penelitian ini hanya membahas pendekatan penelitian kuantitatif, data yang dianalisis juga kuantitatif. Setelah data dikumpulkan dari lapangan dan dari responden menggunakan instrumen penelitian, analisis data dilakukan. Untuk memudahkan proses, data ini

kemudian ditabulasi sesuai dengan variabel yang digunakan. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan definisi statistik deskriptif yaitu:

“Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”.

Penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk analisis deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

Narimawati (2010:45) mengatakan hal-hal yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, dikelompokkan ke dalam lima jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
- 2) Menghitung total skor pada setiap variabel = jumlah skor dari semua indikator variabel untuk semua responden.
- 3) Menghitung skor setiap variabel = rata-rata dari total skor.

- 4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk table ataupun grafik.

Untuk menjawab deskriptif tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria sebagai berikut :

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Sumber: Narimawati (2010:45)

Skor aktual merupakan jawaban yang diberikan oleh responden atas kuisioner yang telah diisi. Sedangkan skor ideal merupakan skor tertinggi atau dapat dikatakan semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor/bobot tertinggi.

Tabel 9
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden

No.	Jumlah Skor (%)	Kriteria
1.	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2.	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3.	52.01% - 68.00%	Cukup
4.	68.01% - 84.00%	Baik
5.	84.01% - 100%	Sangat Baik

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedasitas pada model regresi dengan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk memeriksa apakah data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner mengikuti distribusi normal atau tidak. Sujarweni (2015:52) berpendapat bahwa sebuah model regresi yang bagus memiliki distribusi normal atau penyebaran data statistik yang seimbang pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan metode grafik histogram, normal *probability plot* serta uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov Smirnov*, Sugiyono (2017:35), sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Sujarweni (2015:185) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat variabel independen yang memiliki kesamaan dalam suatu model.

Ada korelasi yang kuat antara variabel independen jika mereka memiliki kesamaan. Untuk mengevaluasi multikolinieritas dalam model regresi, memeriksa nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*) dari variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen.

Batas *tolerance* < 0,10 dan batas VIF > 10,00 dapat disimpulkan terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas. Sebaliknya batas *tolerance* > 0,10 dan batas VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel bebas.

$$VIF = \frac{1}{tolerance} \text{ atau } tolerance = \frac{1}{VIF}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2017:87) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari variabel pengganggu antara pengamatan satu ke pengamatan lain. Homoskedastisitas terjadi ketika nilai variasi variabel dalam model regresi sama. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dengan menggunakan teknik analisis grafik. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini bisa dilihat dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar, dan menyempit, menunjukkan heteroskedastisitas dalam data.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, heteroskedastisitas tidak terjadi.

d. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) menyatakan bahwa “*Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan*”.

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Jika dua variabel signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel X dan Y memiliki hubungan linier.

Pengujian linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* memakai aplikasi SPSS 23.0 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan *linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear yang baik antara variabel independen dan variabel dependen.

- 2) Apabila nilai signifikan *linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear yang baik antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2017:243) "*Koefisien korelasi mencerminkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih.*" Koefisien korelasi ganda adalah angka yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat, koefisien ini dapat diwakili dengan huruf R. Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat, peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 10
Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono dalam Muhamad Rifai (2017:48)

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2015:149) analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X_1) beban kerja, (X_2) disiplin kerja dan satu variabel terikat (Y) kepuasan kerja karyawan. Berikut bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$Y = a - \beta_1 BK + \beta_2 DK + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan kerja

a = Bilangan konstanta dari regresi

β_1, β_2 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

BK = Beban kerja

DK = Disiplin kerja

e = Variabel pengganggu (error term)

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2017:192) bahwa Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel independen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness*

of fitnya. Nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t dapat digunakan untuk mengukur *Goodness off it* secara statistik. Nilai uji statistik dianggap signifikan secara statistik jika berada dalam daerah kritis (di mana H_0 ditolak), tetapi tidak signifikan jika berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2015:161) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = t hitung kemudian dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Untuk menghitung t tabel dengan Df (*Degree of freedom*) = $n - k - 1$ dan tingkat keyakinan pengujian ($1 - \alpha$) sebesar 95% dan α (*alpha*) sebesar 5% (0,05).

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji secara parsial pengaruh variabel bebas, yaitu disiplin kerja dan beban kerja,

terhadap variabel terikat, yaitu kepuasan karyawan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja

$H_0 : \beta_1 = 0$, Yaitu tidak terdapat pengaruh Beban kerja terhadap Kepuasan Kerja di PT BFI *Finance* Indonesia Cabang Bogor

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Yaitu terdapat pengaruh Beban kerja terhadap Kepuasan Kerja di PT BFI *Finance* Indonesia Cabang Bogor

Pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja

$H_0 : \beta_2 = 0$, Yaitu tidak terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja di PT BFI *Finance* Indonesia Cabang Bogor.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, Yaitu terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja di PT BFI *Finance* Indonesia Cabang Bogor.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika (nilai.sig) < 0,05 atau t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika (nilai.sig) > 0,05 atau t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0. Menurut Sugiyono (2017:192) merumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai uji F

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

Peneliti menggunakan program SPSS versi 23.0 untuk melihat nilai dalam tabel Anova dalam penelitian ini. Pernyataan berikut dapat diuraikan dalam penelitian ini :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ Yaitu tidak terdapat pengaruh antara beban kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja di PT BFI Finance Indonesia Cabang Bogor.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ Yaitu terdapat pengaruh antara beban kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap

kepuasan kerja di PT BFI *Finance* Indonesia
Cabang Bogor.

Pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung dengan F tabel. Ketentuannya adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara beban kerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara beban kerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi ini berada dalam rentang angka adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati angka satu, maka semakin besar kontribusi variabel-variabel independen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variasi pada variabel dependen.

Rumus untuk menghitung koefisien menurut Sugiyono (2017:14) adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Besarnya koefisien kontribusi terletak diantara 0 dan 1 atau di antara 0% sampai dengan 100%. Sebaliknya jika $r^2 = 0$, model tadi tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja selama penelitian dibuat.

Penelitian ini memiliki rencana kerja seperti berikut:

Tabel 11
Jadwal Penelitian

Keterangan	1	2	3	4	5	6
Penentuan Judul						
Membuat Bab 1-3						
Revisi Bab 1-3						
Sidang Proposal						
Revisi Proposal						
Membuat Bab 4-5						
Sidang Skripsi						
Revisi Skripsi						